

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Secara umum, implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Pertamina Fuel Rewulu telah berjalan dengan sangat baik dan menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi. Namun, hasil pengamatan di lapangan masih mengidentifikasi beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Salah satunya adalah penerapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang belum sepenuhnya konsisten, khususnya pada aktivitas yang dianggap berisiko rendah. Selain itu, penguatan melalui program pelatihan K3 secara berkala dan terstruktur dinilai sangat penting untuk menjaga kompetensi, meningkatkan kesadaran keselamatan, serta memastikan AMT selalu siap menghadapi potensi risiko baru di lapangan. Dengan adanya pelatihan rutin, diharapkan budaya keselamatan kerja dapat terus ditingkatkan dan risiko kecelakaan kerja dapat diminimalkan secara berkelanjutan.

V.2 Saran

Pengawasan keselamatan perlu dilakukan secara langsung di setiap shift, bukan hanya melalui inspeksi administratif. Briefing harian harus ditingkatkan menjadi mekanisme pertanggungjawaban formal sehingga AMT memahami konsekuensi pelanggaran. Kepatuhan APD dapat diperkuat melalui sistem reward dan punishment yang terukur. Program pelatihan dan simulasi berkala diperlukan agar kesadaran risiko bersifat praktis, bukan sekadar teoritis. Lingkungan kerja saat proses unloading perlu dibuat lebih aman melalui revisi SOP. Dokumentasi inspeksi juga harus distandardisasi, termasuk bukti visual dan checklist digital. Untuk memperluas validitas temuan, penelitian berikutnya disarankan membandingkan beberapa fuel terminal guna mendapatkan model evaluasi K3 yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, H. and Djainal, H. (2018) "Penerapan Sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Pt. Pertamina (Persero) Terminal Bbm Ternate," *Jurnal Dintek*, 11(1), pp. 34–40.
- Dyas, P.R. (2024) "Urgensi Penerapan Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Pekerja Pengelola Limbah Industri CV Hijau Alam Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang," *Desentralisasi: Jurnal Hukum, Kebijakan Publik, dan Pemerintahan*, 1(4), pp. 87–93. Available at: <https://doi.org/10.62383/desentralisasi.v1i4.190>.
- Fatmala, W. *et al.* (2023) "Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Budidaya Rumput Laut sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat," *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(2), p. 471. Available at: <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1099>.
- Herdiana Dwi Kusuma W *et al.* (2024) "Pengaruh Tingkat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan Terhadap Kinerja Karyawan," *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 2(2), pp. 60–71. Available at: <https://doi.org/10.55606/innovation.v2i2.2848>.
- Moniaga, F. and Rompis, V.S. (2019) "Analisa Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (Smk3) Proyek Konstruksi Menggunakan Metode Hazard Identification and Risk Assessment," *Jurnal Ilmiah Realtech*, 15(2), pp. 65–73. Available at: <https://doi.org/10.52159/realtech.v15i2.86>.
- Rahmanto, I. and Ihsan Hamdy, M. (2022) "Analisa Resiko Kecelakaan Kerja Karyawan Menggunakan Metode Hazard and Operability (HAZOP) di PT PJB Services PLTU Tembilahan," *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 1(2), pp. 53–60. Available at: <https://doi.org/10.55826/tmit.v1i2.15>.

Saputra, D.S.W.H.Y.P.T.W. (2022) "Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha*, 10(2), pp. 14–21.

Siregar, J.A.S. and Handoko, K. (2021) "Jurnal Comasie Jurnal Comasie," *Sistem Pakar Untuk Mendeteksi Kerusakan Pompa Utama Elektrik Pemadam Gedung Bertingkat Berbasis Web*, 6(2), pp. 40–51.